

BAB IV

KESIMPULAN

Bermacam-macam asumsi muncul ketika membahas topik mengenai netralitas media. Terlebih lagi, kantor media massa internasional ini merupakan media “raksasa” yang telah menjadi sumber informasi bagi masyarakat terhadap berbagai isu tertentu. CNN dan Al Jazeera adalah dua media internasional yang memiliki kapabilitas yang cukup besar dampaknya dalam menerbitkan berita ke berbagai platformnya. Untuk menjawab pertanyaan penelitian ““**Bagaimana framing yang dilakukan oleh CNN dan Al Jazeera terkait Serangan Terorisme Paris 13 November 2015?**” penulis menggunakan model *framing* William A. Gamson dan Andre Modigliani yang di aplikasikan pada artikel yang diterbitkan oleh CNN dan Al Jazeera, dapat disimpulkan bahwa kedua media massa tersebut menyajikannya secara berbeda. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan ideologi dan juga perbedaan *agenda setting*, sehingga menjadikan gaya pemberitaan yang disampaikan kepada audiensnya dengan cara penyajian yang berbeda pula.

Melalui proses analisis *framing* yang dilakukan pada salah satu artikel di halaman *website* CNN dan Al Jazeera mengenai serangan teroris di Paris tanggal 13 November 2015, penulis menemukan adanya perbedaan cara penyampaian pemberitaan. CNN terkesan lebih ‘memihak’ kepada Perancis yang termasuk dalam sekutu Amerika Serikat dalam upayanya untuk memberantas ISIS karena menjadi ancaman bagi masyarakat internasional. Sedangkan *framing* yang dilakukan oleh Al Jazeera cenderung ‘memihak’ kepada masyarakat Timur Tengah yang juga dinilai dirugikan oleh Perancis terhadap serangan yang dilangsungkan di Suriah.

Oleh karena itu, dapat dilihat Al Jazeera melakukan pemberitaan terkait *Paris Attack 2015* ini dari perspektif baru. Perbedaan-perbedaan kedua media tidak luput karena latar belakang, ideologi, dan *agenda setting* yang berbeda juga. Faktor-faktor seperti kepemilikan kantor berita, kebijakan editorial, dan juga segmentasi audiens yang dimiliki oleh masing-masing media dinilai sangat mempengaruhi adanya perbedaan cara penyajian berita kepada masyarakat. Perbedaan *framing* berita tersebut menjadi sangat krusial karena dapat mengkonstruksi pandangan publik dalam merespon isu-isu tertentu. Terlebih lagi, sebagai negara yang menganut sistem demokrasi, menganggap media sebagai “*the fourth estate*,” setelah lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Hal ini yang kemudian akan berpengaruh juga terhadap pembentukan suatu kebijakan oleh pemerintah, karena media dinilai sebagai aktor non-negara dan sebagai sebuah alat utama untuk mengekspresikan kebijakan pemerintah itu sendiri kepada masyarakat. Dalam kasus ini, pemberitaan dan *framing* kedua media telah mempengaruhi kebijakan yang dibentuk oleh Perancis terkait penerimaan pengungsi yang berasal dari Suriah ke Perancis, walaupun pengaruhnya dinilai secara tidak langsung.

Walaupun begitu, setelah membahas perbedaan latar belakang dan *agenda setting* yang miliki oleh masing-masing media terkait, hal ini tentu akan mempengaruhi netralitas yang seharusnya dipegang teguh oleh media sebagai sumber informasi dan pembentuk opini masyarakat. Namun dalam implementasinya, netralitas dalam media sudah sulit ditemukan mengingat banyaknya aktor-aktor yang ikut andil dalam tersebarnya sebuah berita atau opini

yang kemudian akan disampaikan kepada masyarakat hingga akhirnya membentuk sebuah pandangan dan perspektif tertentu terhadap sebuah isu.

Sebagai penutup, penulis menyarankan kepada pembaca agar terlebih dahulu menyaring informasi yang diterima dan tidak menutup diri dari sudut pandang yang berbeda. Adapula penelitian ini dibatasi oleh pembahasan isu yang menjawab keberpihakan media massa dalam *framing*-nya, yang dijelaskan menggunakan teori *framing* dari Gamson dan Modigliani. Penelitian ini dapat dikembangkan menggunakan metode atau teori *framing* lain, seperti model analisis *framing* Zhong Dang Pan dan M. Kosicki yang membagi menjadi 4 bagian struktural. Teori ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat gagasan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Biagi, Shieley. *Media/Impact: An Introduction to Mass Media*. United States: Thomson Wadsworth, 2005.
- Creswell, John W. *Quantitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. London: SAGE Publication, 1998.
- Dearing, James W. dan Everett M. Rogers. *Communication Concepts 6: Agenda-Setting*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1992.
- Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKiS, 2002.
- Figenschou, Tine U. *Al Jazeera and the Global Media Landscape: The South is Talking Back*. New York: Routledge, 2014.
- Graber, Dorris. *Mass Media and American Politics*. Washington: CQ Press, 2000.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Hopkinson, N. *The Media and International Affairs After the Cold War*. London: Park Paper, 1993.
- Jackson, Robert H. dan G. Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press, 2016.
- Jenkins, Michael. *The Study of Terrorism: Definitional Problem*. Santa Monica: The Rand Corporation, 1980.
- Lee, Tim Berners. *Realizing the potential of the Web*. United Kingdom: Butterworth-Heinemann, 1998.

- McQuail, Denis. *Mass Communication Theory*. London: SAGE Publication Inc, 2010.
- Nacos, Brigitte. *Mass Mediated Terrorism*. Maryland: Rowman & Littlefield Publisher, 2007.
- Schmidt, Eric dan Jared Cohen. *The New Digital Age: Reshaping the Future of People, Nations and Business*. London: John Murray, 2013.
- Seib, Philip dan Dana M. Janbek. *Global Terrorism and New Media: The Post Al-Qaeda Generation*. London: Routledge, 2011.
- Wahid, Abdul. *Kejahatan, Terorisme, Perspektif Agama, HAM dan Hukum*. Bandung: Refika Aditama, 2004.
- Walliman, Nicholas. *Qualitative Data Analysis*. New York: Routledge, 2011.
- Whittaker, David J. *Terrorism Understanding the Global Threat*. Chicago: Pearson Education, 2002.
- Whittaker, David J. *The Making of Terrorism*. Chicago: Chicago Press, 2004.

Jurnal:

- Bahry, Louay Y. "The new arab media phenomenon: Qatar's al-jazeera." *Middle East Policy* 8, No. 2 (2001): 88-99.
- Bush, Vanessa. The al jazeera effect: How the new global media are reshaping world politics," *The Booklist* 105, No. 2 (2008): 6-7.
- Choudury, Tufyal dan Helen Fenwick. "The Impact of Counter-Terrorism Measures on Muslim Communities," *Equality and Human Rights Commission Research Report Series* Vol. 25, No. 3 (2011).

Gamson, William A. dan Andre Modigliani. "Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power a Constructionist Approach," *Journal of Sociology* 95, No.1 (1989) :3

Gamson, William A. dan Andre Modigliani. "News as Framing: Comments on Graber." *American Behavioral Scientist* 33, No. 2 (1989): 157–61.
<https://doi.org/10.1177/0002764289033002006>.

Gerhards, Jurgen. "International terrorism, domestic coverage? How terrorist attacks are presented in the news of CNN, Al Jazeera, the BBC, and ARD," *The International Communication Gazette* Vol. 76, No. 1, (2013): 3-16.

L., Altheide David. "Terrorism and the Politics of Fear," *Cultural Studies and Critical Methodologies* Vol. 6, No. 4 (2006).

Lequenese, Christian, "French Foreign and Security Challenge After the Paris Terrorist Attacks," *Contemporary Security Policy* 25, no. 16 (2016).

Philip Auter, "Who is the Al-Jazeera audience? Deconstructing the demographics and psychographics of an Arab satellite news network," *Transnational Broadcasting Studies* 12, No. 1 (2004): 1-5.

Pourhamzavi, Karim dan Philip Pherguson, "AL JAZEERA AND QATARI FOREIGN POLICY: A CRITICAL APPROACH," *Journal of Media Critiques* 1, No. 2 (2015): 11-23.

Savrum, Melike Yahmur dan Leon Miller. "The Role of the Media in Conflict, Peace Building, and International Relations," *International Journal of Peace and Conflict Studies (IJPSCS)* Vol. 2, No. 3 (2015).

Tilly, Charles. "Terror, Terrorism, Terrorist, Sociological Theory," *American Sociological Association* 22, no. 1 (1988).

Tucker, H. H. "Combating the Terrorist," *Center of Security Studies* 9, no. 19, 1988.

Umar Anjasmara. "Upaya Perancis dalam Meningkatkan Keamanan Pasca Bom Paris," *eJournal Ilmu Hubungan Internasional* 5, No. 3 (2017).

Wendt, Alexander. "Anarchy is What States Make of it: The Social Construction of Power Politics," *International Organization*, Vol. 46, No. 2 (1992) hal. 398.

Laman:

Al Jazeera, "Al Jazeera Standards," *Al Jazeera*, <https://network.aljazeera.net/about-us/our-values/standards> (diakses pada 11 April 2021).

Al Jazeera, "Al Jazeera breaks new record in digital media," *Al Jazeera*, 25 Maret 2020, <https://network.aljazeera.net/pressroom/al-jazeera-breaks-new-record-digital-media> (diakses pada 12 April 2021).

BBC, "Paris attacks: What happened on the night," *BBC News*, 9 Desember 2015, <https://www.bbc.com/news/world-europe-34818994> (diakses pada 21 April 2021).

Berr, Jonathan. "Has CNN Discovered 'The Fountain Of Youth' In Cable News?" *Forbes*, 2 Maret 2018, <https://www.forbes.com/sites/jonathanberr/2018/03/02/has-cnn-discovered-the-fountain-of-youth-in-cable-news/?sh=53b7c1fc6a7a> (diakses pada 11 April 2021).

Brown, Merill. "Ted Turner's TV Dream Edges Toward Profit," *The Washington Post*, 24 April 1983,

<https://www.washingtonpost.com/archive/business/1983/04/24/ted-turners-tv-dream-edges-toward-profit/bee6df1c-67fb-43da-ba65-c063067a1b01/> (diakses pada 8 April 2021).

Bosire, Julios O. "The factors that influence the selection of news and editorial content in Kenya: a case study of Kenya Broadcasting Corporation, Nation Media Group and the Standard Group," *University of Nairobi Research Archive*, 2 Mei 2013, <http://erepository.uonbi.ac.ke/handle/11295/18279> (diakses pada 7 Mei, 2021).

CNN Press Room, "CNN Worldwide Fact Sheet," *CNN*, <https://cnnpressroom.blogs.cnn.com/cnn-fact-sheet/> (diakses pada 7 April 2021).

Davidson, W. Phillips. "Public Opinion," *Britannica*. <https://www.britannica.com/topic/public-opinion/The-mass-media> (diakses pada 2 Februari 2020).

Deadly terror attacks in France since 2015, *The Strait Times*. <https://www.straitstimes.com/world/europe/deadly-terror-attacks-in-france-since-2015> (diakses pada 2 Februari 2020)

Diab, Ola. "Who's Who in Qatar: The People of Qatar You Should Know About," *Marhaba Qa*, 22 Maret 2018, <http://www.marhaba.qa/whos-who-in-qatar-the-people-of-qatar-you-should-know-about/> (diakses pada 8 April 2021).

Dougherty, Philip G. "ADVERTISING; Cable TV Doing Well in Commercials," *The New York Times*, 8 Desember 1981,

<https://www.nytimes.com/1981/12/08/business/advertising-cable-tv-doing-well-in-commercials.html> (diakses pada 8 April 2021).

Doyle, Jack. “Ted Turner & CNN,” *The Pop History Dig*, 2 Agustus 2020, <https://www.pophistorydig.com/topics/ted-turner-cnn-1980s-1990s/> (diakses pada 7 April 2021).

FIPP, “A look at AJ+ – Al Jazeera’s unique approach to engaging with millennials,” *FIPP*, 26 Januari 2017, <https://www.fipp.com/news/a-look-at-al-jazeeras-unique-approach-millennials/#> (diakses pada 12 April 2021).

Gavin, Jamie. “CNN on Social Media and Matching the Right Platform to the Right Audience,” *FIPP*, 3 Mei 2017, <https://www.fipp.com/news/cnn-social-media-platform-audience/> (diakses pada 11 April 2021).

History Editor, “CNN Launches,” *History*, 24 November 2009, <https://www.history.com>this-day-in-history/cnn-launches> (diakses pada 7 April 2021).

History Editor, “Persian Gulf War,” *History*, 9 November 2009, <https://www.history.com/topics/middle-east/persian-gulf-war> (diakses pada 7 April 2009).

HSAC and the Paris Public Safety Delegation. THE ATTACKS ON PARIS: LESSONS LEARNED: 2016. *White Paper*, Paris: 2016. https://publicpolicy.pepperdine.edu/hsac/content/hsac-paris-lessons-learned_whitepaper.pdf (diakses pada 21 April 2021).

Mandhai, Shafik. "Paris attacks give rise to conspiracy theories," *Al Jazeera*, 19 November 2015, <https://www.aljazeera.com/news/2015/11/19/paris-attacks-give-rise-to-conspiracy-theories> (diakses pada 5 Mei 2021).

Mullen, Jethro dan Margot Haddad, "France is at war,' President Francois Hollande says after ISIS attack," *CNN*, 17 November 2015, <https://edition.cnn.com/2015/11/16/world/paris-attacks/index.html> (diakses pada 30 April 2021).

Morrison, Karen. "Timeline of Terror: 234 people have died in French terror attacks in last 18 months – more than in the previous 100 years," *The Sun*, 15 Juli, 2016. <https://www.thesun.co.uk/news/1451480/234-people-have-been-killed-in-french-terror-attacks-in-last-18-months-more-than-in-the-previous-100-years/> (diakses pada 2 Februari 2020).

Press Room, "CNN Has Second-Best August Ever in Total Viewers," *CNN*, 28 Agustus 2018, <https://cnnpressroom.blogs.cnn.com/2018/08/28/cnn-has-second-best-august-ever-in-total-viewers/> (diakses pada 11 April 2021).

Queen, Chris. "CNN Fights to Keep Editorial Guidelines Secret amid Lawsuit over Ethical Breach," *PJ Media*, 8 Mei 2018, <https://pjmedia.com/news-and-politics/chris-queen/2018/05/08/cnn-fights-to-keep-editorial-guidelines-secret-amid-lawsuit-over-ethical-breach-n57806> (diakses pada 10 April 2021).

Stenberg, Josh. "Al Jazeera Has to Fix a Brand Problem," *Digiday*, 20 Agustus 2013, <https://digiday.com/media/al-jazeera-brand-problem/> (diakses pada 10 April 2021).

Wemple, Erik. "Opinion: CNN fights to keep internal editorial guidelines under wraps. Why?," *The Washington Post*, 8 Mei 2018, <https://www.washingtonpost.com/blogs/erik-wemple/wp/2018/05/07/cnn-fights-to-keep-internal-editorial-guidelines-under-wraps-why/> (diakses pada 10 April 2021).

Who We Were, *Al Jazeera*, <https://www.aljazeera.com/aboutus/> (diakses pada 2 Februari, 2020).